

BAB I

PENDAHULUAN

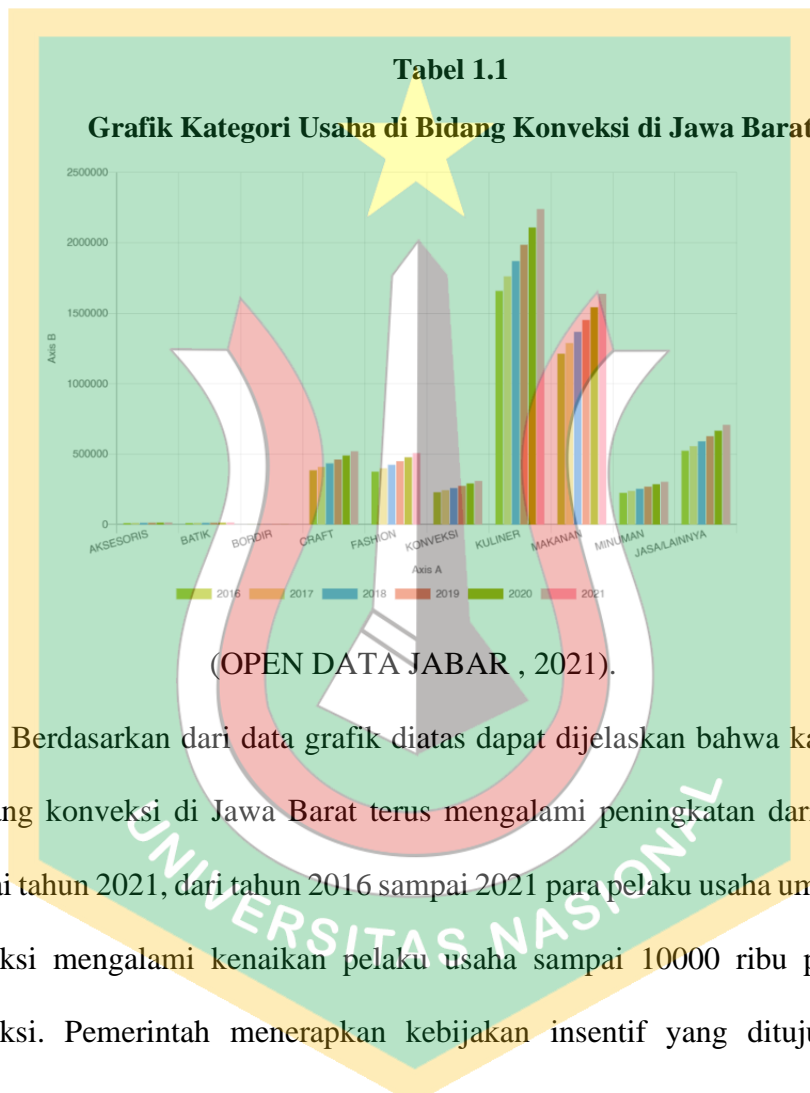
1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Virus ini sendiri masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 yang membawa pengaruh besar dalam semua sektor. Tidak hanya sektor kesehatan terhadap masyarakat tetapi sektor ekonomi, pendidikan, dan kehidupan sosial juga terasa dampaknya. Dalam sektor ekonomi dengan menurunnya berbagai aktivitas sangat berdampak pada kondisi sosial-ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat rentan dan miskin.

UMKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah. UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian bangsa, seperti pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, demokratisasi ekonomi, penciptaan lapangan kerja, penguatan industrial base, penguatan struktur ekonomi lokal, keseimbangan antar sektor dan subsektor, serta serangkaian sasaran-sasaran sosial dalam pembangunan nasional. Pengertian UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga.

Kota Depok di nyatakan sebagai kota yang memiliki UMKM dengan kontribusi yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi, karena penyumbang terbesar Produk Regional Bruto (PDRB) di kota Depok adalah UMKM yaitu

sebanyak 65 persen, sementara 35 persen dari berbagai usaha lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh Walikota Depok, Mohammad Idris. Bulak Timur adalah sebuah sentra usaha yang dinyatakan sebagai Wisata Belanja Kota Depok, wilayah ini terkenal dengan usaha tekstil dengan besar usaha yang berbeda-beda.



Berdasarkan dari data grafik diatas dapat dijelaskan bahwa kategori usaha dibidang konveksi di Jawa Barat terus mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai tahun 2021, dari tahun 2016 sampai 2021 para pelaku usaha umkm dibidang konveksi mengalami kenaikan pelaku usaha sampai 10000 ribu pelaku usaha konveksi. Pemerintah menerapkan kebijakan insentif yang ditujukan kepada UMKM melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pada tahun 2020 dan diterapkan juga pada tahun 2021, Realisasi dari PEN berguna sebagai pendukung bagi UMKM berjumlah Rp. 112, 84 triliun yang telah tercapai kurang lebih sekitar 30 juta pelaku UMKM pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021, Pemerintah juga telah menganggarkan PEN untuk upaya mendukung UMKM

dengan kisaran dana Rp 121,90 triliun untuk menjaga kestabilan pemulihan ekonomi.

Tabel 1.2

Daftar toko UMKM konveksi di Bulak Timur

No.	Nama tempat usaha		
1.	Josua Collection	41.	Nuela Collection
2.	Farrel Konveksi	42.	Nabila Collection
3.	Firman Konveksi	43.	Jonathan Collection
4.	Reva Collection	44.	Ihsan Collection
5.	ABG Collection	45.	Murni Collection
6.	Sinar Collection	46.	Ayi Collection
7.	Regina Collection	47.	Eva Collection
8.	Kramcloth Konveksi	48.	Ican Collection
9.	Clarisi Collection	49.	Fawaz Collection
10.	Yemima Collection	50.	Khairi Collection
11.	Pindonta Collection dan Konveksi	52.	Sola Gracia Collection
12.	Paska Rafael Collection	53.	Faidz Collection
13.	Toko Pakaian Bulak	54.	Andara Collection
14.	Is Ira Scraft	55.	Al Fajri Busana
15.	Grosir Celana Murah	56.	Yansen Collection
16.	Hakeda Konveksi	57.	Irfan Collection
17.	Caca Cantika Fashion	58.	Parasaian Collection
18.	Konveksi Soala Gogo	59.	Immanuel Collection
19.	Octa Collection	60.	Shaliha Collection
20.	Farhan Collection	61.	Tativenska Collection
21.	Mutiara Collection	62.	Toko Rizki Baru Collection
22.	Adeeva Collection	63.	Ida Collection
23.	Dewi Collection	64.	Kasafa Collection
24.	Denim Factory Kids	65.	Sola Gracia New Collection
25.	Indah Lestari Collection	66.	Agus Fashion Collection
26.	Alief Collection	67.	Qisya Collection
27.	Inayah Collection	68.	PG. Collection
28.	Wafiy Collection	69.	Bang Iwan Collection dan Tailor Shop
29.	Kevin Collection	70.	Reihan Collection
30.	Sandy Collection	71.	Hernandes Collection
31.	Aldi Collection	72.	Shifa Collection
32.	Rahmat "A" Collection	73.	Mariani Collection
33.	Revan Collection	74.	Kenzo Collection
34.	Alice Collection	75.	Nababan Collection
35.	Teh Neng Collection	76.	Ravel Collection
36.	Anas Collection	77.	Murniarti Collection
37.	Eli Mikhail Collection	78.	Rizky Collection
38.	SG. Collection	79.	Grosir Legging Murah Depok
39.	Linda Collection	80.	Erlangga Konveksi
40.	Anugrah Jaya Collection	81.	Ananda Collection

Dalam sektor ekonomi, para pelaku ekonomi UMKM konveksi juga sangat merasakan dampaknya. Dimana terjadinya penurunan pendapatan yang di sebabkan oleh pandemi, tidak adanya ruang gerak manusia secara langsung mengakibatkan kehilangan konsumen yang menjadi menurunnya nilai jual sangat dirasakan oleh para pelaku ekonomi UMKM konveksi. Dahulu sebelum adanya pandemi covid-19

melanda, para pelaku ekonomi UMKM di bidang konveksi mengalami kondisi yang relatif lebih stabil dan menguntungkan, dan memfokuskan pada pertumbuhan pasar yang mereka punya dengan cara pelayanan pelanggan untuk memenangkan persaingan, serta roda perekonomian yang terjadi di bidang konveksi terkhususnya di Kampung Konveksi Bulak Timur bertumbuh dan permintaan akan produk-produk pakaian dan tekstil cenderung konsisten baik dari konsumen terdekat maupun dari berbagai daerah.

Pelaku Ekonomi UMKM telah diberikan beberapa kebijakan ekonomi yang sangat membantu untuk mendorong sektor UMKM pulih kembali karena sektor UMKM merupakan salah satu pendongkrak ekonomi negara. Kampung Bulak Timur mempunyai potensial dalam industri konveksi yang sudah terjalin dari tahun 1980 dan sudah terbukti wilayah tersebut mempunyai perkembangan ekonomi yang pesat, sehingga pemerintah meresmikan Kampung Bulak Timur menjadi Kampung Wisata Belanja sebagai satu bentuk pemberdayaan dan pemasaran agar Kampung Wisata Belanja Bulak Timur lebih maju lagi karena sentra industri ini berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan ekonomi dan bisa menekan angka inflasi khususnya di Kota Depok.¹

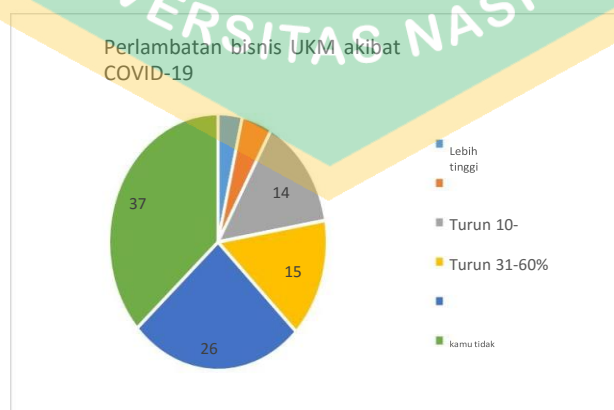
Pemerintah membuat kebijakan terkait membatasi aktifitas masyarakat dengan melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), setelah semuanya berangsur membaik pemerintah tidak langsung membebaskan aktifitas masyarakat namun menerapkan prosedur baru secara perlahan mulai beraktifitas dengan melakukan aktifitas kebiasaan berkehidupan baru yang bisa

¹ Jurnalis Idris, Buka Kluser Sentra Industri Cipayung 'Idris Ingin Konveksi Bulak Timur Eksis', 2019

disebut “New Normal”. Keadaan new normal ini menjadi tantangan bagi para pelaku ekonomi UMKM mengingat bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah sebagai upaya terobosan mereka dalam memutus penyebaran virus padenmi covid-19.

Dampak pandemi covid-19 di Indonesia belakangan ini menyebabkan penurunan signifikan dalam kemampuan daya beli masyarakat. Sebelumnya, mereka sering berbelanja di UMKM Konveksi ini tetapi sekarang minat ini menurun karena kondisi ekonomi yang memburuk dan meminimalisir kebutuhan hidup. Hal ini disebabkan oleh PHK massal dari perusahaan besar dan pengurangan gaji yang dilakukan oleh banyak perusahaan terhadap karyawannya, sehingga lebih memilih untuk menghemat pengeluaran mereka agar bisa memenuhi kebutuhan pokok dengan memprioritaskan membeli kebutuhan sehari-hari daripada produk dari UMKM, khususnya sektor yang berada di sektor kuliner, fashion dan barang-barang lainnya.

Tabel 1.3
Diagram Perlambatan Bisnis UKM Akibat Covid-19



(sumber : Asian Development Bank)

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM Indonesia berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh Asian Development Bank (2021) dari sampel 6.405 UMKM di Indonesia hanya 8,1% dari total yang menyatakan kinerjanya tetap sama pada masa pandemi ini. Sedangkan presentase dari sisanya mengalami penurunan bahkan hingga 36,7% UMKM tidak memiliki penjualan sama sekali. Dari data tersebut UMKM yang bergerak di bidang industri kreatif menjadi salah satu yang mempunyai dampak paling signifikan di bidang pangan, perdagangan, dan sektor pariwisata. Berdasarkan contohnya industri kerajinan batik di Jawa Timur merupakan salah satu industri yang mengalami penurunan omzet terbesar yaitu 78%. Pada sebelum adanya pandemi covid-19 ini UMKM kerajinan batik bisa menghasilkan keuntungan rata-rata 32 juta per bulan, namun sejak 7 juta rupiah perbulan.

Penurunan daya beli masyarakat, pelaku ekonomi UMKM harus mencari cara untuk memodifikasi produk yang ada dan mengurangi biaya produksi agar produk mereka dapat dijual dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat saat ini. Hal ini memungkinkan masyarakat tetap membeli produk-produk dari UMKM. Promosi produk menjadi sangat penting bagi pelaku ekonomi UMKM. Mereka harus mengikuti perkembangan zaman dan tidak hanya bergantung pada kenyamanan zona mereka. Jika mereka tidak mempromosikan produk mereka, pendapatan mereka akan terus menurun, karena masyarakat cenderung memilih produk yang lebih sering muncul dan mengikuti tren di masa pandemi ini. Ada berbagai cara untuk mempromosikan produk, seperti melalui media cetak seperti koran dan majalah, serta melalui media online seperti brosur yang dapat disebar

melalui aplikasi media sosial seperti Twitter, Facebook, dan Instagram.²

Adanya upaya yang perlu dilakukan dalam adaptasi di masa pandemi covid-19 terlebih lagi di era new normal diperlukannya cara untuk meningkatkan daya saing. Daya saing merupakan kemampuan dalam menghasilkan produk barang dan jasa yang memenuhi pengujian internasional, dari adanya daya saing tentunya dapat meningkatkan pendapatan yang tinggi dan berkelanjutan. Dengan adanya daya saing di suatu daerah maka kemampuan daerah tersebut mengalami peningkatan pendapatan dan hasilnya dapat membuka lebar peluang kesempatan kerja yang tinggi dengan tetap terbuka terhadap persaingan eksternal. Daya saing dibentuk melalui beberapa cara yaitu dengan kemampuan memperkuat bagian pangsa pasar, kemampuan dalam hubungan jaringan dengan lingkungannya, kemampuan meningkatkan kinerja, kemampuan menegakkan berbagai posisi yang menguntungkan.

Faktor yang dapat dijadikan pendukung dari daya saing suatu industri yaitu adanya keahlian atau tingkat pendidikan pekerja, pengelolaan secara profesional dari pengusaha, ketersediaan barang modal, manajemen yang baik serta sistem organisasi yang tertata rapih sesuai konteks kebutuhan bisnis, ketersediaan teknologi dan informasi, ketersediaan bagian-bagian lainnya seperti di bagian energi, bahan baku, dan lain-lain³. Dalam mengimbangi daya saing pasar memiliki beberapa faktor-faktor utama yaitu adanya ancaman dari pesaing-pesaing baru, kuat

² Masoem University, Tantangan UMKM Di Masa Covid-19, 2021, diakses pada 21 Juni 2023

³ Tulus Tambunan, Ukuran Daya Saing Koperasi dan UMKM, 2008 diakses melalui www.kadin-indonesia.or.id

atau lemah, ancaman inoasi dari produk yang terus berkembang dan jasa substitusi, tingginya persaingan diantara berbagai produk-produk yang telah ada, kekuatan tawar menawar antar pemasok bahan baku dan produk, daya tarik dan kemampuan mencapai laba dari target pasar.⁴

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana modal sosial pelaku ekonomi UMKM Kampung Konveksi Bulak Timur dapat berpengaruh pada daya saing ekonomi di masa new normal
2. Bagaimana strategi bertahan pelaku ekonomi UMKM Kampung Konveksi Bulak Timur dapat berpengaruh pada daya saing ekonomi di masa new normal?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus memiliki tujuan dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana modal sosial pelaku ekonomi UMKM Kampung Konveksi Bulak Timur dalam meningkatkan daya saing di masa new normal.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan pelaku ekonomi UMKM Kampung Konveksi dapat berpengaruh pada daya saing ekonomi di masa new normal?

⁴ ibid

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian ini, maka penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat dalam kajian sosiologi. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai Modal Sosial dan Strategi Bertahan Pelaku Usaha UMKM Kampung Konveksi Bulak Timur Dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Di Masa New Normal.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya dalam memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan juga berguna dalam memperluas wawasan untuk para pembaca khususnya mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literature yang akan melakukan penelitian serupa dengan mengkaji Modal Sosial sebagai Strategi Bertahan Pelaku Ekonomi UMKM Kampung Konveksi Bulak Timur Dalam Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Di Masa New Normal.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pengantar dan menjadi gambaran umum dari pembahasan ini dapat dijelaskan secara rinci dari sebuah fenomena yang terjadi, peneliti juga memberikan rumusan masalah dari laporan ini, tujuan dilakukannya penelitian ini, serta manfaat dari penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang acuan dari sebuah penelitian ini yang mana merujuk dari penelitian terdahulu untuk dapat menjadi referensi dari penelitian ini, hal ini bertujuan untuk menjadikan sebuah perbandingan untuk dapat melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini sedang diteliti. Selanjutnya, di bagian kerangka konsep menjelaskan tentang konsep-konsep yang digunakan pada penelitian ini, di bagian teori yaitu menjelaskan teori yang digunakan dan menganalisis fenomena yang diteliti, pada bagian kerangka pemikiran dibentuk berupa tabel agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis fenomena yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian apa yang digunakan peneliti, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta penentuan lokasi dan juga penentuan jadwal penelitian yang dilakukan peneliti.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang kemudian menjadi sebuah pembahasan yang berdasarkan rumusan masalah yang menjelaskan gambaran umum dari lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil wawancara dengan narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup keseluruhan dari hasil penelitian yang telah dikaji dan dijadikan sebagai kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan yang peneliti lakukan.

LAMPIRAN

Pada bagian lampiran ini, peneliti berusaha memberikan bukti-bukti konkrit yang ada selama dilaksanakannya penelitian berupa surat permohonan permintaan informasi, dokumentasi penelitian, dokumentasi kegiatan, serta transkrip wawancara dari masing-masing narasumber.

